



PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KNPPM)

Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada

ISSN : 3031-304X (Print)

PENDAMPINGAN DAN OPTIMASI PENGGUNAAN APLIKASI PENCATATN KEUANGAN PADA UMKM

**Rahma Vivia Aryanti, Diana Lulu Apipah, Nadia Fitri Amalia, Haidar Faiz Rabbani,
Elis Mediawati***

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

**Surel Penulis Koresponden : elis.mediawati@upi.edu*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang kian pesat saat ini membawa cukup banyak dampak baik untuk kegiatan bisnis para pelaku UMKM. Semua aktivitas bisnis dapat dilakukan secara daring melalui perangkat elektronik. Salah satu diantara aktivitas tersebut adalah pembuatan laporan keuangan yang dapat membantu pelaku UMKM dalam menentukan strategi bisnis dan pengambilan keputusan. Program pendampingan ini bertujuan untuk membantu UMKM Chicken Renggo dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka dan mengambil langkah-langkah untuk memperkuat stabilitas keuangan usaha melalui penggunaan aplikasi "Buku Warung". Dengan menggunakan aplikasi keuangan ini, diharapkan mitra UMKM dapat lebih mudah membiasakan diri dengan laporan keuangan sebagai hasil dari pencatatan keuangan. Metode pendampingan dilakukan melalui observasi awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ruang lingkup pembahasan berisi tentang pemahaman cara kerja aplikasi pencatatan keuangan Buku Warung dengan teknik analisis melalui wawancara terkait perkembangan kemampuan mitra dalam memahami penggunaan aplikasi sebagai pengukuran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa mitra dapat memahami dengan baik cara kerja aplikasi. Namun, masih terdapat kekhawatiran mengenai keamanan data pengguna yang diunggah pada aplikasi terkait.

Kata Kunci

Aplikasi pencatatan keuangan; Pendampingan; UMKM

1. Pendahuluan

Masalah utama suatu bangsa atau negara adalah menemukan kondisi masyarakat yang ideal dan cara mewujudkannya. Pembangunan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pencarian formula dan pendekatan ideal untuk perubahan masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mempengaruhi masa depannya adalah melalui pembangunan. Kehidupan yang lebih baik muncul sebagai hasil dari pembangunan. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dari pembangunan nasional, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara (Hidayat, dkk., 2022).

Dalam era globalisasi ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM merupakan kegiatan berbasis usaha yang dapat dijalankan baik secara individu maupun berkelompok sesuai dengan ketentuan usaha mikro dan dikelompokkan berdasarkan jumlah pendapatan, karyawan, ataupun aset yang dimiliki (Rahmadani & Subroto, 2022). Di Indonesia, UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM tidaklah sedikit, terutama dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif. Secara umum, dalam perekonomian nasional, UMKM memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi diantaranya adalah menyediakan lapangan kerja, menciptakan pasar baru, memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, dan menyumbang kepada PDB serta neraca pembayaran. UMKM hadir untuk memberikan peluang bagi para pelaku UMKM untuk memanfaatkan guna memenuhi kebutuhan masyarakatnya, agar usahanya cepat tersebar dan memberikan peluang usaha, rasa dan harga yang terjangkau bagi masyarakat luas (Tanan & Dhamayanti, 2020).

Salah satu UMKM yang menjadi fokus kami adalah "Chicken Renggo", sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner dengan menu yang variatif. Menu yang dijual diantaranya terdiri atas berbagai variasi ayam, cireng, jamur krispi, singkong keju, dan berbagai menu lainnya. UMKM ini merupakan usaha milik sendiri yang sudah berdiri sejak

tahun 2010. Pada awalnya Chicken Renggo merupakan usaha warung nasi milik orang tua dari pemilik yang sekarang. Beberapa tahun berjalan, usaha ini terus berkembang dan akhirnya pindah ke tempat yang lebih strategis dan luas. Tempat yang semula dipakai untuk warung nasi tersebut kemudian diambil alih untuk menjadi tempat usaha Chicken Renggo. UMKM Chicken Renggo berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No. 3B/169A, RT 01/03, Kel. Ledeng, Kec. Cidadak, Bandung 40143. Meskipun memiliki produk yang berkualitas dan potensi pasar yang cukup besar, Chicken Renggo tetap saja masih menghadapi berbagai kendala dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Salah satu kendalanya adalah pencatatan keuangan yang dilakukan Chicken Renggo masih dicatat manual dan cukup sederhana. Alasan yang mendasari adalah kurangnya sosialisasi mengenai pencatatan aplikasi digital, persepsi mengenai rumitnya pencatatan keuangan, serta sedikitnya waktu yang dimiliki pemilik UMKM Chicken Renggo sehingga sistem pencatatannya masih sederhana (Handayani & Azmiyanti, 2023).

Untuk mengatasi tantangan ini, kami mengusulkan sebuah proyek yang bertujuan untuk memberikan pendampingan strategis kepada UMKM Chicken Renggo dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Melalui pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan UMKM Chicken Renggo dapat mengoptimalkan potensinya, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan ekonomi lokal. Dalam pendampingan UMKM ini, kami berupaya mengoptimalkan sisi pengelolaan keuangan. Di era yang serba modern saat ini, pengelolaan keuangan yang baik tentunya akan menjadi salah satu faktor dari kemajuan suatu bisnis (Suraya, dkk., 2022).

Dalam hal keuangan, menyiapkan laporan keuangan sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan dan mencapai target penjualan. Pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan menilai keadaan finansial perusahaan (Dharma, dkk., 2023). Salah satu fungsi dari laporan keuangan adalah sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan selanjutnya. Dalam hal ini, pelaku UMKM juga semestinya melakukan proses pencatatan ini (Aminah, dkk., 2023). Namun, tidak jarang diketahui bahwa UMKM memperhitungkan keuntungannya secara sederhana tanpa memeriksanya secara menyeluruh. Metode ini masih kurang efektif dan tidak tepat. Oleh karena itu, pembukuan keuangan menjadi penting untuk kemajuan UMKM (Mediawati, dkk., 2024).

Melalui pendampingan ini, kami mengusulkan penggunaan aplikasi "Buku Warung" kepada UMKM Chicken Renggo sebagai alat bantu untuk mempermudah proses pencatatan keuangan. Buku Warung sendiri merupakan aplikasi keuangan digital yang menunjang berbagai fitur seperti pembayaran mode kasir, laporan keuangan dan laporan bisnis terkait kegiatan jual beli (Aisyah, dkk., 2023). Aplikasi ini dirancang untuk membantu para pedagang kecil dan pemilik usaha mikro dalam mengelola catatan keuangan mereka dengan lebih efisien. Aplikasi ini menyediakan platform digital yang mudah digunakan untuk mencatat transaksi harian, mengelola inventaris barang, dan melacak pendapatan serta pengeluaran secara akurat. Dengan fitur-fitur yang intuitif dan sederhana, aplikasi ini memungkinkan para pengguna untuk mengelola bisnis mereka tanpa kesulitan dalam mengerti sistem keuangan yang kompleks. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan berbagai alat analisis yang membantu para pengguna dalam memahami kinerja keuangan bisnis mereka secara lebih mendalam, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Artikel ini akan menjelaskan secara rinci tentang pendampingan pencatatan keuangan dengan memanfaatkan platform digital melalui aplikasi Buku Warung. Pendampingan ini dilakukan dalam bentuk demonstrasi dan diskusi interaktif. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan dan operasional UMKM Chicken Renggo.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan bagi UMKM Chicken Renggo sebagai upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam usahanya. Dalam hal ini pendampingan dilakukan dalam penggunaan media sosial dan aplikasi "Buku Warung" sebagai upaya untuk mengoptimalkan pemasaran dan pengelolaan keuangan UMKM Chicken Renggo ini. Tahapan Pendampingan UMKM Chicken Renggo sebagai berikut.

2.1. Observasi awal

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan pendampingan. Tim melakukan observasi awal terhadap kondisi dan kebutuhan UMKM Chicken Renggo. Observasi mencakup profil usaha, kendala yang dihadapi, dan kebutuhan yang perlu diprioritaskan.

2.2. Persiapan

Pada tahap ini, tim pendamping mempersiapkan segala informasi yang dibutuhkan terkait solusi yang ditawarkan untuk permasalahan dan kebutuhan mitra pendampingan berdasarkan pada hasil observasi awal.

2.3. Pelaksanaan pendampingan

Pada tahap ini, UMKM Chicken Renggo menerima pendampingan langsung. Kegiatan pendampingan dilaksanakan di lokasi usaha UMKM Chicken Renggo dengan melibatkan pemilik dan karyawan. Pada tahap ini, kami memberikan pelatihan dan bimbingan dalam penggunaan aplikasi "Buku Warung" dengan cara menjelaskan fungsi dari berbagai fitur Buku Warung lalu mempraktikkannya langsung melalui ponsel.

2.4. Evaluasi

Setelah pelaksanaan pendampingan, evaluasi dilakukan melalui wawancara bersama mitra UMKM untuk mengetahui seberapa efektif solusi yang ditawarkan dan bagaimana pendampingan ini dapat berdampak pada pengelolaan keuangan UMKM Chicken Renggo.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendampingan telah dilaksanakan oleh tim pendamping yang ditujukan kepada UMKM Chicken Renggo. Langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut.

3.1. Tahap 1 observasi awal

Tahap yang pertama dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pendampingan adalah melakukan suatu observasi awal ([Gambar 1](#)). Hasil observasi awal yang didapatkan mengenai bagaimana situasi atau keadaan dan kebutuhan yang diperlukan UMKM Chicken Renggo selama menjalankan usaha. Observasi awal mencakup apa yang dilakukan UMKM tersebut, hambatan yang selama ini dihadapi dan masih belum teratasi, dan kebutuhan yang perlu diprioritaskan saat ini. Selama melakukan observasi awal, ada hal mengenai penyusunan laporan keuangan yang mana UMKM tersebut masih menggunakan sistem pencatatan secara manual, yang berarti proses pencatatan dan pembukuan dapat bersifat kurang efektif dan cukup rentan terhadap adanya kekeliruan. Kondisi ini sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa rata-rata UMKM menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan seringkali belum memiliki pemahaman yang baik dalam membuat laporan keuangan sederhana yang efektif ([Mediawati, dkk., 2024](#)). Di sisi lain, penelitian lain menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi terbukti dapat meningkatkan efisiensi serta mengurangi biaya pada UMKM dengan menyederhanakan proses keuangan, meningkatkan akurasi data, dan meminimalkan kesalahan ([Anjarwati, dkk., 2023](#)). Pencatatan keuangan yang tepat dan transparan memiliki peran krusial dalam proses pengambilan keputusan bisnis, perencanaan keuangan, serta memperoleh dukungan dari pihak luar, seperti lembaga perbankan atau investor. Maka dari itu, diperlukan langkah untuk mengenalkan dan menyediakan akses teknologi kepada para pelaku UMKM, sehingga mereka dapat memanfaatkannya dalam pengelolaan keuangan secara lebih efektif ([Dharma, dkk., 2023](#)). Maka dari itu, penggunaan sistem aplikasi pencatatan keuangan menjadi penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis, dengan aplikasi Buku Warung yang menjadi pilihan kami sebagai solusi karena pemakaiannya yang cukup mudah. Pemilihan aplikasi Buku Warung didasarkan pada data pengguna yang tertera pada aplikasi *Play Store* dimana aplikasi tersebut sudah diunduh sebanyak lebih dari 5.000.000 kali ([Gambar 2](#)).



Gambar 1. Proses observasi awal



Gambar 2. Data pengguna yang mengunduh aplikasi Buku Warung

Disamping jumlah pengunduh yang banyak, beragam ulasan positif yang ada pada platform pengunduhan maupun sosial media aplikasi Buku Warung juga turut memperkuat alasan dipilihnya aplikasi ini. Pemilik UMKM Chicken Renggo pun beranggapan bahwa aplikasi Buku Warung memiliki fitur yang lengkap dan cukup praktis untuk digunakan pada saat kami melakukan wawancara.

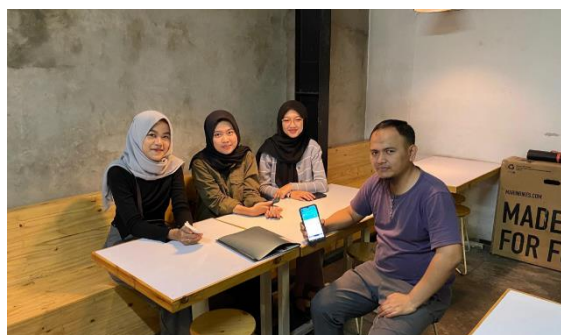
3.2. Tahap 2 persiapan

Setelah mengetahui situasi dan kebutuhan yang dihadapi mitra melalui observasi awal. Selanjutnya, tim pendamping melakukan persiapan dengan berfokus pada pengumpulan dan pengkajian informasi terkait aplikasi keuangan Buku Warung yang diusulkan sebagai solusi untuk dapat memenuhi kebutuhan pencatatan keuangan digital mitra. Proses ini mencakup pengumpulan informasi detail terkait berbagai fitur yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut yang diantaranya terdiri atas fitur catat utang, catat pembukuan, mode kasir, kelola stok, laporan usaha, dan fitur tambahan lainnya yang dapat mendukung efisiensi pengelolaan keuangan usaha. Tim pendamping juga mempelajari panduan terkait penggunaan aplikasi tersebut, termasuk proses penginstalan, registrasi, dan pengaplikasiannya dalam proses bisnis.

Pada tahap ini juga tim pendamping melakukan analisis terkait kelebihan dan kekurangan aplikasi Buku Warung. Hal tersebut dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi mitra untuk menentukan apakah solusi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan dapat diimplementasikan secara efektif dalam operasional usaha mereka. Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa kelebihan dari penggunaan aplikasi keuangan digital seperti Buku Warung diantaranya dapat membantu mitra dalam mencatat transaksi keuangan secara cepat, memungkinkan akses *real-time*, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Di samping itu, adapun kelemahan yang dapat menjadi kekhawatiran bagi mitra dalam menggunakan aplikasi Buku Warung ini, diantaranya risiko keamanan atas privasi data, seperti potensi akan terjadinya kebocoran data.

3.3. Tahap 3 pelaksanaan pendampingan

Berdasarkan data yang kami peroleh melalui wawancara kemarin, tim pendamping memutuskan untuk berfokus kepada pendampingan dalam pencatatan keuangan secara digital melalui aplikasi Buku Warung yang juga telah disepakati oleh tim pendamping dan UMKM melalui wawancara *online* yang dilaksanakan melalui pengisian *Google Form*. Alasan yang mendorong kami selaku tim pendamping untuk memberi pendampingan tentang pencatatan keuangan secara digital ini dikarenakan pencatatan yang dilakukan mitra UMKM Chicken Renggo masih sangat sederhana sebab dilakukan secara manual. Itulah sebabnya, agar pencatatan menjadi lebih efisien dan terinci, kami menyarankan penggunaan aplikasi Buku Warung kepada mitra UMKM Chicken Renggo.



Gambar 3. Pelaksanaan pendampingan penggunaan aplikasi Buku Warung

Pendampingan dilaksanakan secara langsung melalui ponsel masing-masing (Gambar 3), dimana kami

pertama-tama menjelaskan terlebih dahulu fitur apa saja yang ada, selanjutnya kami menjelaskan bagaimana cara kerja fitur sekaligus mendemonstrasikannya di depan mitra. Setelahnya, tim pendamping meminta mitra untuk mempraktikkan secara langsung. Selama proses pendampingan, mitra cukup interaktif dengan terus memberikan respon positif dan bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti dari fitur aplikasi. Aplikasi Buku Warung menawarkan berbagai fitur yang sangat bermanfaat bagi UMKM seperti Chicken Renggo. Beberapa fitur utama yang dapat mendukung pengelolaan keuangan secara lebih efektif meliputi:

1. Catat utang

Fitur pertama yang ada dalam aplikasi buku warung adalah fitur catat utang, dimana transaksi secara kredit dengan pembeli dapat tercatat dengan baik menggunakan fitur ini (Gambar 4). Langkah pertama yang dilakukan pada saat pencatatan utang adalah memasukkan nomor kontak pelanggan beserta besaran nominal utangnya. Informasi tambahan seperti catatan juga dapat ditambahkan apabila memang diperlukan. Setelah ketiga hal tadi ditambahkan, atur tanggal transaksi saat itu untuk selanjutnya klik simpan. Setelah transaksi berhasil dicatat, bukti berupa nota sudah otomatis muncul di aplikasi tersebut dan dapat diunduh maupun dicetak apabila membutuhkan bukti fisik. Tidak hanya pencatatan, fitur ini juga memfasilitasi pengguna untuk dapat mengatur tenggat jatuh tempo dan mengingatkan pembayaran utang kepada pelanggan terkait melalui platform WhatsApp maupun sosial media lainnya. Pesan pengingat pembayaran utang yang dikirim nanti akan muncul bersamaan dengan foto bertuliskan nominal utang seperti terlihat pada Gambar 5. Dengan begitu, proses penagihan utang akan jauh lebih mudah.

| Rincian | Terima | Berikan |
|-------------|-------------|-------------|
| 2 Transaksi | 1 Transaksi | 1 Transaksi |
| 05 Jun 2024 | - | Rp5.000 |
| 08 Jun 2024 | Rp5.000 | - |

Gambar 4. Tampilan laporan utang piutang



Gambar 5. Tampilan pengingat pembayaran

2. Catat pembukuan

Dalam fitur catat pembukuan, terdapat bagian pencatatan untuk pemasukan dan pengeluaran (Gambar 6). Dalam pencatatan pemasukan, hal pertama yang dilakukan adalah memilih kategori dari pemasukan tersebut,

seperti pemasukan dari penjualan, penambahan modal, pendapatan dari luar usaha, penagihan utang, dll. Kemudian ketika memilih pemasukan dari penjualan, dapat menambahkan nama barang yang terjual dengan jumlah barangnya, lalu total pemasukan dan harga modal dari barang tersebut, kemudian secara otomatis akan keluar hasil dari keuntungan penjualan tersebut. Lalu pada bagian pencatatan pengeluaran, yang pertama dilakukan adalah memilih kategori pengeluaran, contohnya seperti pembelian stok, pengeluaran di luar usaha, pembelian bahan baku, biaya operasional, gaji/bonus karyawan dan pengeluaran lain-lain. Kemudian ketika memilih pembelian stok, dapat memasukan nama barang/stok yang dibeli beserta dengan harganya, dan memilih apakah barang itu dibeli secara lunas atau kredit.

| Rincian | Pemasukan | Pengeluaran |
|-------------------------------|-------------|-------------|
| 3 Transaksi | 2 Transaksi | 1 Transaksi |
| Penjualan 08 Jun 2024 | Rp173.500 | - |
| Kasir 08 Jun 2024 | Rp48.000 | - |
| Pembelian Stok 08 Jun 2024 | - | Rp60.500 |

Gambar 6. Tampilan laporan keuangan pada aplikasi Buku Warung

3. Mode kasir

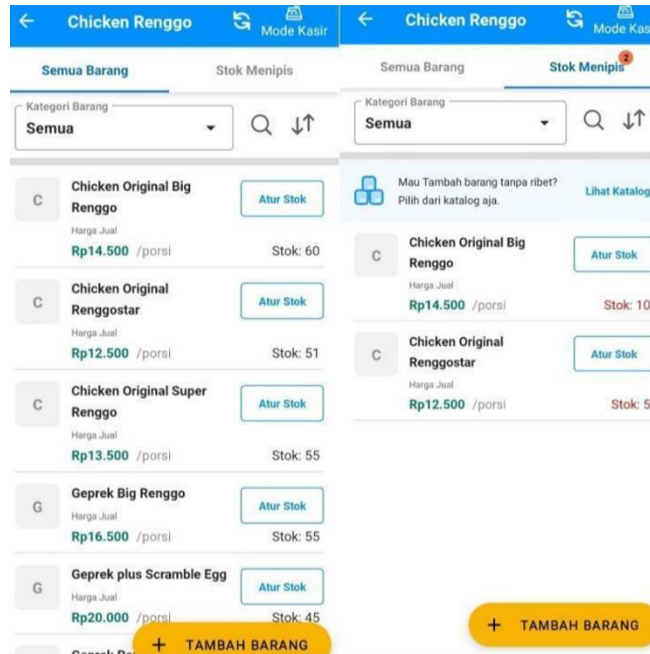
Fitur mode kasir pada aplikasi Buku Warung ini memungkinkan penggunanya untuk mencatat penjualan dengan cepat dan efisien ([Gambar 7](#)). Fitur ini akan muncul setelah melakukan satu transaksi dan menambahkan stok barang. Fitur ini dapat diakses dengan membuka menu Mode Kasir yang terletak pada menu 'Transaksi' atau 'Stok Barang'. Selanjutnya pilih barang yang akan dijual dan periksa kembali apakah barang yang dipilih sudah sesuai, kemudian tekan tombol 'Tagih Sekarang' untuk melihat total pembayaran yang harus dibayarkan oleh pembeli. Dengan fitur Mode Kasir ini, pelaku usaha dapat menghemat waktu dan tenaga mereka dalam mencatat transaksi penjualan serta meningkatkan efisiensi operasional.

Gambar 7. Pembayaran secara tunai dan melalui e-money

4. Kelola stok

Fitur ini memberikan kemudahan bagi para pengelola usaha untuk mengatur dan memantau jumlah persediaan barang yang mereka miliki. Stok akan secara otomatis diperbarui setiap kali ada transaksi, baik itu

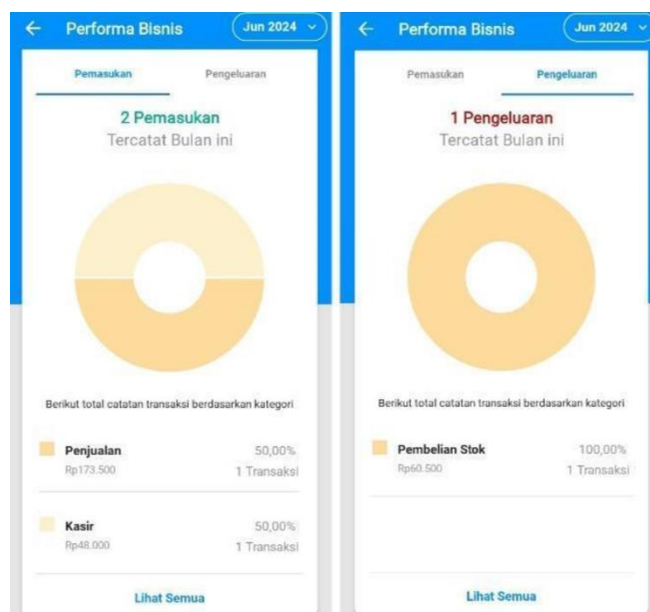
pembelian atau penjualan, memastikan data terkait persediaan barang yang disajikan tetap akurat dan update. Selain itu, melalui fitur ini juga, para pengguna dapat dengan mudah mengatur harga jual dan harga modal produk mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk melihat keuntungan usaha secara langsung. Selanjutnya, adapun fitur stok menipis yang dapat membantu mengidentifikasi barang yang hampir habis sehingga pengelola usaha dapat segera menambah persediaannya kembali (Gambar 8).



Gambar 8. Stok tersedia dan stok yang sudah menipis

5. Laporan usaha

Fitur selanjutnya adalah Laporan Usaha (Gambar 9), pada fitur ini dapat melihat bagaimana performa bisnis dalam segi transaksi pembukuan, pengelolaan stok, dan utang. Pada Laporan Usaha transaksi pembukuan, dapat dilihat performa bisnis dari aspek pemasukan dan pengeluaran per bulannya. Bahkan dapat melihat performa bisnis yang telah terjadi pada bulan-bulan sebelumnya. Laporan usaha yang ada juga dapat di *download* secara langsung. Dalam laporan usaha untuk pengelolaan stok, pada performa bisnis juga dapat melihat apa saja produk yang paling laris dan produk yang stoknya sudah menipis.



Gambar 9. Tampilan laporan usaha

6. Buat kartu nama

Informasi mengenai sebuah usaha menjadi salah satu hal yang penting untuk membuat usaha yang dimiliki menjadi lebih banyak dikenal khalayak. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat kartu nama yang berisi berbagai informasi mengenai usaha terkait. Aplikasi Buku Warung menyediakan fitur buat kartu nama yang dapat memfasilitasi kebutuhan tersebut (Gambar 10). Pada fitur ini, tersedia berbagai bentuk *template* kartu nama usaha sehingga UMKM hanya perlu menuliskan nama usaha, nama pemilik, alamat, dan nomor telepon. Kartu nama tersebut dapat diunduh ataupun dicetak sesuai kebutuhan masing-masing usaha.



Gambar 10. Tampilan kartu nama usaha

3.4. Tahap 4 evaluasi

Evaluasi kegiatan pendampingan dilakukan melalui wawancara bersama mitra UMKM, membahas sejauh mana pemahaman mitra terhadap aplikasi Buku Warung. Sebelum adanya proses pendampingan, mitra mengaku belum mengetahui apa itu aplikasi Buku Warung. Namun, selama proses pendampingan mitra dapat dengan mudah memahami cara kerja berbagai fitur yang ada. Disamping kemampuan mitra dalam memahami penggunaan aplikasi, mitra UMKM juga memberi tanggapan positif terhadap fitur-fitur di aplikasi Buku Warung. Beliau yang juga merupakan pemilik UMKM mengatakan bahwa kelengkapan fitur ini sangat cocok digunakan di era digital seperti sekarang ini. UMKM Chicken Renggo sendiri dalam hal pencatatan masih mengadopsi metode tradisional dengan menulis pemasukan dan pengeluarannya di satu buku khusus, sehingga pengenalan sekaligus pendampingan cara pemakaian aplikasi ini dinilai sejalan dengan keadaan sebenarnya.

Walaupun mitra mengapresiasi kelengkapan fitur aplikasi Buku Warung, masih terdapat kekhawatiran terhadap keamanan data terlebih ketika harus memasukkan nomor rekening untuk kegiatan transaksi jual beli. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut tentang keamanan data dan langkah-langkah perlindungan informasi yang diberikan oleh aplikasi. Wawancara yang dilakukan tim pendamping pada hari terakhir pendampingan menunjukkan adanya perkembangan tingkat pemahaman mitra terhadap penggunaan aplikasi. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pendampingan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman mitra UMKM, tentang pentingnya digitalisasi dalam melakukan pencatatan keuangan.

4. Kesimpulan

Pada awalnya, UMKM Chicken Renggo hanya melakukan pencatatan keuangan secara manual dan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran. Hal ini dikarenakan padatnya waktu yang mereka miliki dalam menjalani proses produksi juga kurangnya sosialisasi mengenai pencatatan keuangan secara digital. Perkembangan teknologi juga membuat UMKM ini sadar betapa pentingnya digitalisasi dalam hal pencatatan keuangan. Maka dari itu, kami sepakat melakukan pendampingan dalam hal optimasi pencatatan keuangan secara digital melalui Buku Warung. Proses pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi awal, persiapan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi. Fitur-fitur yang dimiliki aplikasi Buku warung nyatanya dapat memudahkan UMKM Chicken Renggo dalam membuat laporan keuangan yang praktis dan mudah. Tidak hanya itu, informasi terkait nominal utang dan sisa stok bahan baku juga dapat dipantau melalui aplikasi Buku Warung. Pemilik UMKM Chicken Renggo sendiri mengaku bahwa aplikasi Buku Warung ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi

pengelolaan keuangan mereka. Selama proses pendampingan, mitra menunjukkan adanya perkembangan pada pemahaman terhadap penggunaan aplikasi Buku Warung. Mitra juga cukup aktif bertanya dan cepat tanggap terhadap setiap arahan yang diberikan. Pada sesi wawancara di hari terakhir pendampingan, mitra sudah mampu mengoperasikan fitur-fitur aplikasi dengan sangat baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi dalam kegiatan pendampingan ini. Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Chicken Renggo yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pendampingan UMKM. Kemudian terima kasih kepada ibu Elis Mediawati yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga sepanjang pendampingan UMKM ini. Semoga artikel yang kami buat dapat bermanfaat.

6. Referensi

- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan pencatatan keuangan pada UMKM melalui aplikasi Buku Warung. *ADIMAS: ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.835>
- Aminah, N. H. S., Salmawinata, I., Safira, M., Nurriqza, R. R., Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2023). Pendampingan pelaporan keuangan melalui platform digital. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(1), 35–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827>
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57–72. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Handayani, D. L. & Azmiyanti, R. (2023). Sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM di Desa Ambulu, Kabupaten Probolinggo. *SENSASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sensasi*, 3(2), 58–65. <https://doi.org/10.33005/sensasi.v3i02.10>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)*, 3(7), 7109–7116. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/2217>
- Mediawati, E., Pujanie, C., Delarosa, A., Azizah, L., & Aulya, R. R. (2024). Pendampingan UMKM Toko Pakaian Ibu Indrawati dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 289–296. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.585>
- Rahmadani, R. D. & Subroto, W. T. (2022). Analisis strategi pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 167–181. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p167-181>
- Suraya, F., Prastiyo, D., Jautsani, E., Fitriani, N., & Adhani, T. S. (2022). Optimalisasi UMKM tempe skala home industry di Desa Bulakwaru melalui sosialisasi pembukuan keuangan. *Jurnal Bina Desa*, 4(3), 427–433. <https://doi.org/10.15294/jbd.v4i3.32802>
- Tanan, C. I. & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>